

The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability On Company Value In Healthcare Companies Listed On The Idx In The 2021-2023 Period

Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023

Melly Syafika Putri^{1*}, Sri Murwanti²

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

b100220585@student.ums.ac.id^{1*}, sm127@ums.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to map the influence of liquidity, leverage, and profitability on corporate valuation within the healthcare sector listed on the IDX during 2021–2023. The research employs a quantitative approach framed in positivism, with a purposive sample of 16 entities reporting complete financial statements and positive net income. Exogenous variables are represented by Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA), while the endogenous variable is captured by Price to Book Value (PBV). The analysis integrates descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and both partial and simultaneous significance tests. Findings indicate that CR and DER exert no significant impact on PBV, whereas ROA demonstrates a meaningful positive effect. Implications suggest that firms can rationalize value-enhancing policies while providing a blueprint for future studies with extended temporal horizons and additional variable exploration.

Keywords: Firm Value, Leverage, Liquidity, Price to Book Value, Profitability.

ABSTRAK

Studi ini menyoroti pemetaan pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap corporate valuation pada sektor healthcare yang listing di BEI selama 2021–2023. Pendekatannya kuantitatif dengan frame positivistik, sampel dipilih purposively: 16 entitas yang melaporkan financial statement lengkap plus laba bersih positif. Variabel eksogen diwakili oleh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA); variabel endogen diwakili Price to Book Value (PBV). Analisisnya mengombinasikan deskriptif statistik, uji asumsi klasik, regresi linear multiple, beserta uji signifikansi parsial & simultan. Temuan menunjukkan CR dan DER nihil kontribusi signifikan terhadap PBV, sedangkan ROA memancarkan efek positif bermakna. Implikasi: perusahaan dapat menjustifikasi kebijakan value-enhancing, sekaligus menyediakan blueprint untuk studi lanjutan dengan horizon waktu lebih panjang dan eksplorasi variabel tambahan.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Price to Book Value.

1. Pendahuluan

Evolusi sektor industri yang semakin maju dari tahun ke tahun ditandai oleh persaingan yang kian ketat akibat pengaruh faktor ekonomi, sosial, politik, dan teknologi, sehingga mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja demi memperoleh laba yang stabil, menjaga keberlangsungan operasional, menyejahterakan karyawan, serta memberikan manfaat optimal bagi pemegang saham. Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan, yang merefleksikan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dan umumnya tercermin pada harga saham (Sutama & Lisa, 2018), mengingat semakin tinggi harga saham maka semakin besar pula kemakmuran pemegang saham. Karenanya, korporasi mesti mengekspresikan keterbukaan ekstrim dalam disclosure informasi; market valuation perusahaan berfungsi sebagai barometer esensial untuk menilai kualitas performa sekaligus magnetisitasnya terhadap kapital investor. Fenomena penurunan kinerja saham di sektor kesehatan, seperti pada PT Bundamedik Tbk (BMHS) yang turun 9,2% secara

YtD, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) yang merosot lebih dari 50%, serta penurunan pada saham rumah sakit dan alat kesehatan lainnya, menunjukkan dampak normalisasi pascapandemi Covid-19 yang menurunkan permintaan layanan kesehatan dan alat medis seiring berakhirnya kondisi darurat kesehatan global (Setiawan & Gultom, 2025).

Investor dalam menapaki keputusan akuisisi saham sering kali menimbang indikator finansial seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai semacam radar evaluatif terhadap status moneter korporasi (Rodrigo Borges & Wulandari, 2023). Rasio-rasio ini berperan sebagai lens analitik: menyorot kapasitas entitas untuk manage cash flow, menegakkan kewajiban finansial, serta menjaga kontinuitas operasional. Tingkat likuiditas yang superior mengindikasikan efikasi perusahaan dalam settlement kewajiban jangka pendek secara tepat waktu sebuah parameter kritikal untuk kelangsungan usaha (Akbar & Fahmi, 2020). Di sisi lain, leverage berfungsi sebagai proxy struktur modal, menandai seberapa besar aset digerakkan oleh utang sekaligus mencerminkan kapabilitas entitas mengoptimalkan debt utilization demi value creation tanpa mengabaikan kewajiban pelunasan.

Profitabilitas merupakan aspek krusial bagi perusahaan karena mencerminkan kemampuan utama dalam menghasilkan laba, sementara penggunaan utang dapat berdampak positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan. Di satu sisi, perusahaan dituntut untuk memperoleh keuntungan guna memenuhi kewajiban kepada pemegang saham serta menjaga keberlangsungan usaha tanpa ketergantungan berlebihan pada pihak eksternal. Namun, anggapan bahwa utang selalu berdampak buruk tidak sepenuhnya tepat, karena pada praktiknya sejumlah perusahaan terkemuka justru memanfaatkan utang sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas dipandang sebagai outcome final dari rangkaian keputusan managerial yang diimplementasikan perusahaan (Sambora et al., 2014); positifnya margin laba menandakan kepada supplier, creditor, maupun investor bahwa entitas tersebut kompeten dalam mengekstraksi keuntungan dari operasi penjualan dan capital deployment. Berdasar premis ini, riset terkini diarahkan untuk mengeksplor efek likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap corporate value pada industri healthcare yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, dengan tujuan tidak hanya memperluas horizon akademik namun juga menyajikan insight praktikal terkait signifikansi financial ratios dalam penentuan valuasi perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Firm Value

Nilai korporasi mengekspresikan besaran moneter yang investor rela alokasikan jika entitas dijual, yang pada praktiknya termanifestasi dalam quotation saham di bursa (Zelinka et al.). Fenomena ini mengindikasikan korelasi intrinsik antara kapitalisasi perusahaan dan valuation pasar saham; secara teoretis, eskalasi price saham implikatif terhadap peningkatan corporate worth. Price saham sendiri muncul sebagai outcome interaksi permintaan–penawaran yang teraktualisasi melalui mekanisme transaksi jual-beli instrumen ekuitas (Rachmawati Dwi). Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat diamati melalui harga saham pasar yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Menurut Nuradawiyah & Susilawati, nilai perusahaan dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, seperti nilai likuiditas, nilai kelangsungan usaha, nilai buku, nilai pasar, serta Price Earning Ratio (PER) yang menunjukkan besarnya kesediaan investor membayar setiap satuan laba perusahaan. Selain itu, eksistensi valuasi korporasi bisa ditangkap melalui Price to Book Value (PBV), yaitu koefisien yang menautkan harga ekuitas di bursa dengan ledger equity, sehingga memvisualisasikan sejauh mana pasar mengebet apresiasi perusahaan ketimbang eksistensi akuntansialnya.

Likuiditas

Rachmanto et al. (2013) menegaskan bahwa liquidity merupakan metrik esensial untuk menilai kapasitas entitas bisnis dalam menunaikan obligasi yang telah mencapai maturitas, mencakup tuntutan eksternal maupun eksposur internal korporasi. Manuver likuiditas menempati posisi sentral dalam spektrum operasional entitas bisnis dari skala mikro hingga korporasi besar, lantaran ia memfasilitasi kapasitas perusahaan untuk menuntaskan kewajiban jangka pendek tanpa terjerembab dalam friksi finansial, terutama melalui orkestrasi cash inflow dari clientele (Wahyuliza & Dewita, 2018). Indikator klasik namun esensial Current Ratio berfungsi sebagai prisma untuk menilai solvabilitas jangka pendek, mengkuantifikasi seberapa efektif aset lancar, semisal kas atau simpanan yang readily convertible, mampu menutup liabilitas temporer. Proporsi rasio yang superior tidak hanya menandakan kecakapan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutangnya, tetapi juga mengekskansi leeway untuk distribusi dividen, sustenance kegiatan operasional, serta alokasi modal untuk investasi.

Leverage

Menurut Kasmir (2019), leverage menandai kapasitas korporasi untuk menunaikan liabilities-nya sekaligus memvisualkan seberapa intens aset ter-finance oleh utang. Over-utilization utang cenderung menggerus profit dan mengindikasikan status kesehatan korporasi yang suboptimal. Fluktuasi leverage—baik naik atau turun—memantik reaksi pasar (Dewantari et al., 2020), karena escalation utang membawa implikasi uncertainty, risiko, dan ekspektasi return yang meningkat. Setiap entitas memelihara profile leverage unik, namun high leverage = high risk sekaligus high potential return (Jannati et al., 2014). Metodologi pengukuran leverage lazimnya Debt to Equity Ratio (DER), yang merefleksikan proporsi antara dana eksternal dari creditors versus equity owner, sehingga dapat mengekspose seberapa jauh modal pemilik dijadikan collateral atas liabilities.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2017), tingkat laba atau profitabilitas berfungsi sebagai *barometer* efikasi korporasi secara menyeluruh, terindikasi dari amplitude keuntungan yang dikalkulasi terhadap volume penjualan maupun modal yang di-*inject*, sekaligus merefleksikan kapasitas entitas dalam *sustained earning generation*. Level profitabilitas yang elevated biasanya mengindikasikan performa korporat yang robust, prospek ekspansi yang cerah, serta *cash flow* yang resilient, yang pada gilirannya mengakselerasi *corporate valuation* (Ferdila et al., 2023). Empirik menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena laba yang tinggi memberikan sinyal prospek yang baik bagi investor, mendorong peningkatan permintaan saham, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan, sejalan dengan temuan Kholis et al. (2018). Salah satu indikator profitabilitas yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA) atau Return on Investment (ROI), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aset atau modal yang diinvestasikan.

Pengembangan Hipotesis

Keterkaitan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

Berdasar perspektif Widyastuti et al. (2022), eskalasi rasio likuiditas mengindikasikan kapabilitas entitas korporasi dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara optimal, yang bisa dilihat sebagai signal positif bagi governance dan potensi traction investor. Namun, likuiditas yang ekstrem tinggi kadang merefleksikan inefisiensi alokasi aset dan leverage (Septiviani & Utiyati, 2022). Empirically, Wati et al. (2024) dan Wildan et al. (2024) menegaskan bahwa fluktuasi likuiditas bersinergi positif secara signifikan dengan corporate value. Maka, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai:

H₁: Rasio likuiditas memiliki imprint positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor healthcare yang tercatat di BEI, periode 2021–2023.

Keterkaitan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan

Leverage merepresentasikan kapasitas entitas korporasi dalam menunaikan kewajiban finansialnya baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang—melalui korelasi antara indebtedness dan ekuitas perusahaan, sehingga eksposur utang memunculkan obligasi terhadap bunga maupun principal (Regia Rolanta et al., 2020). Dari perspektif investor, debt bisa memancarkan sinyal optimistis karena dimaksudkan untuk augmentasi corporate value, di mana leverage menjadi instrumen strategis dalam pencapaian profit maximization yang selanjutnya beresonansi pada kesejahteraan shareholder dan kapitalisasi perusahaan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Meski begitu, literatur empiris masih fragmented: Ndruru et al. (2020) dan Nareza Lazwardy Arafa & Mu'minatus Solichah (2023) mengindikasikan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan bersifat negatif dan statistically non-significant, sementara Wati et al. (2024) menegaskan hubungan positif dan significant. Berdasarkan ontologi teoretis dan bukti empiris tersebut, hipotesis leverage dalam konteks penelitian ini dirumuskan:

H₂: Leverage exerts a positive and significant influence on corporate value within Healthcare firms listed on BEI, periode 2021–2023

Keterkaitan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas dikaji sebagai indikator kinerja finansial yang krusial, sebab eskalasi laba bukan sekadar menambah return bagi investor, namun juga mengakselerasi kapitalisasi perusahaan. Dalam lanskap bisnis yang volatil, entitas korporat mesti agile, inovatif, dan responsif terhadap dinamika eksternal agar rentabilitas mencapai puncak optimal (Fatimah & Idayati, 2024). Laba yang menanjak berimplikasi pada distribusi dividen yang lebih melimpah, memicu demand saham, dan secara downstream mendorong apresiasi harga saham sekaligus enterprise value. Evidence empiris menegaskan hubungan positif signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Eyrangga, 2020; Kusuma & Mahroji, 2024). Mengacu pada premise teoritik dan bukti tersebut, hipotesis untuk variabel ketiga dalam studi ini diramu sebagai berikut:

H₃ : Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar di BEI Periode 2021 -2023.

3. Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi skema kuantitatif dengan lensa positivistik, berorientasi pada pengujian hipotesis lewat kalkulasi statistik terhadap indikator numerik likuiditas, leverage, dan profitabilitas pada korporasi sektor healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2023. Populasi meliputi 37 entitas, namun sampel dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria: listing aktif di BEI dalam kurun waktu tersebut, laporan keuangan lengkap, serta mencatatkan laba positif; akhirnya terpilih 16 perusahaan, termasuk Darya-Varia Laboratoria Tbk., Kalbe Farma Tbk., Merck Tbk., Mitra Keluarga Karyasehat Tbk., dan Siloam International Hospitals. Sumber data bersifat sekunder, terdiri dari laporan keuangan tiga tahunan yang didokumentasikan oleh BEI, serta literatur pendukung seperti jurnal, artikel, dan referensi terkait. Variabel penelitian dioperasionalisasikan melalui rasio keuangan: Current Ratio (CR) untuk menilai likuiditas jangka pendek, Debt to Equity Ratio (DER) sebagai representasi struktur modal, Return on Asset (ROA) untuk mengukur efisiensi laba terhadap aset, dan Price to Book Value (PBV) untuk membandingkan valuasi pasar dengan nilai buku. Analisis data mencakup deskriptif statistik untuk memetakan karakteristik data, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta regresi linear berganda untuk menelisik efek likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap valuasi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan dan parsial, dilanjutkan evaluasi kemampuan model

dengan Adjusted R^2 guna menguak sejauh mana variasi variabel dependen terakomodasi oleh prediktor.

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Studi ini menginspeksi korelasi triadik antara liquidity, leverage, dan profitability terhadap enterprise valuation di ekosistem healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Dataset bersifat kuantitatif, diekstraksi dari laporan finansial korporat, kemudian diolah dengan SPSS matrix routines. Sampling dilakukan secara purposive, menyaring unit-unit berdasarkan kriteria selektif yang preordained. Dari total 37 entitas, hanya 16 yang melewati sieve kriteria ini, sehingga diinkorporasikan sebagai corpus empiris, sebagaimana termodulasi dalam protokol seleksi sampel sebelumnya:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan – Perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023	32
2.	Perusahaan Healthcare yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan periode 2021-2023 dan tidak mempunyai data laporan keuangan secara lengkap	(10)
3.	Perusahaan Healthcare yang tidak mempunyai nilai laba positif dalam laporan keuangan periode 2021-2023	(6)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		16

Referensi : www.idx.co.id

Merujuk pada Tabel 1, mekanisme seleksi entitas penelitian dieksekusi secara tahapan berlapis (layered selection) dengan filter kualitatif-kuantitatif tertentu guna menjamin integritas data empiris. Dari keseluruhan 32 korporasi di ranah healthcare sector yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang kurun 2021–2023, hanya subset yang lolos scrutiny kriteria untuk dianalisis lebih lanjut, sebanyak 10 perusahaan dikeluarkan dari sampel karena tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten pada periode pengamatan. Selanjutnya, 6 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria karena tidak memiliki nilai laba positif dalam laporan keuangan selama periode tersebut. Dengan demikian, jumlah perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian dan dapat dijadikan sampel akhir adalah sebanyak 16 perusahaan healthcare. Pemilihan sampel ini diharapkan mampu menghasilkan data yang representatif dan relevan untuk mendukung analisis penelitian secara akurat.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
CR	48	0,87	6,58	2,8420	1,49296
DER	48	0,10	1,48	0,4677	0,35221
ROA	48	0,00	0,31	0,1018	0,07210
PBV	48	0,11	35,42	3,9927	6,13388

Origin: Secondary data, processed 2025

Tabel 2 memaparkan deskriptif sintetik dari 48 entri untuk kuartet variabel finansial. CR menempuh rentang 0,87–6,58, dengan centroid 2,84 dan dispersi 1,49. DER bergerak antara 0,10 hingga 1,48, mean berada di 0,47 sementara volatilitasnya 0,352. Untuk ROA, spektrum nilai berkisar 0 sampai 0,31, rata-ratanya 0,102 dan simpangan bakunya 0,072. Adapun PBV, muncul sebagai anomali ekstrem dengan interval 0,11–35,42, rata-rata 3,99, dan heterogenitas 6,134.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengeksplorasi apakah distribusi data, baik pada variabel dependen maupun independen dalam model regresi, mengikuti pola normalitas. Metode Shapiro-Wilk dipilih karena sampel <50. Awalnya, signifikansi tercatat 0,000 (<0,05), menandakan deviasi dari normalitas. Observasi Q-Q Plot dan boxplot mengindikasikan eksistensi dua outlier: sampel #40 dan #41 dari Soho Global Health Tbk tahun 2021–2022, yang kemudian dieliminasi. Pasca eksklusi, signifikansi Shapiro-Wilk naik ke 0,268 (>0,05), mengindikasikan residual menyatu dengan asumsi normalitas.

Selanjutnya, asumsi klasik lain diuji: multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Tolerance variabel independen >0,10 dan VIF <10 → korelasi antarprediktor non-ekstrem. Glejser test menunjukkan residual tidak terpengaruh signifikan oleh prediktor → heteroskedastisitas nihil. Durbin-Watson 0,945 (range -2 hingga +2) menegaskan autokorelasi tidak eksis. Kesimpulannya, model memenuhi semua asumsi klasik dan layak untuk eksekusi analisis regresi selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	Standar Error
Konstanta	2,082	0,885
CR	-0,341	0,218
DER	-0,602	0,837
ROA	19,413	3,924

Origin: Secondary data, processed 2025

Dari perhitungan regresi di Tabel 3, tercipta blueprint kuantitatif yang merekayasa interaksi variabel dependen dengan kumpulan variabel independen, menyiratkan korelasi yang tidak simetris namun dapat diobservasi secara empiris sebagai berikut :

$$\text{PBV} = 2,082 - 0,341 (\text{CR}) - 0,602 (\text{DER}) + 19,413 (\text{ROA}) + \varepsilon$$

Intercept 2,082 menandai baseline PBV kala semua prediktor—Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA)—dibekukan di nol. Koefisien CR -0,341 mengindikasikan arah destruktif: setiap eskalasi 1% di CR memapas PBV sebesar 0,341%. DER turut serta dalam irama negatif, koefisien -0,602 menandakan setiap peningkatan 1% menggerus PBV 0,602%. Sebaliknya, ROA bersinar sebagai katalis positif; 1% kenaikan ROA meledakkan PBV sebesar 19,413%. Analisis komparatif memperlihatkan dominasi ROA dalam augmentasi nilai perusahaan, sementara CR dan DER berperan sebagai faktor dekresif yang mengekang PBV.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
10,403	2,82	0,000	Ada pengaruh secara simultan

Origin: Secondary data, processed 2025

Hasil kalkulasi F-test di Tabel 4 menengarai bahwa F_{hitung} mencapai 10,403, mengungguli F_{tabel} yang hanya 2,82 (10,403 > 2,82). Signifikansi tercatat 0,000, di bawah ambang 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) memperoleh legitimasi, sementara hipotesis nol (H_o) tersingkir. Fenomena ini mengindikasikan bahwa triplet variabel independen CR, DER, dan ROA secara simultan berkonvergensi dalam memengaruhi variabel dependen PBV.

Uji T (Uji Parsial)**Tabel 5. Hasil Uji T**

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
CR	-1,567	1,681	0,125	H ₁ ditolak
DER	-0,719	1,681	0,476	H ₂ ditolak
ROA	4,948	1,681	0,000	H ₃ diterima

Origin: Secondary data, processed 2025

Hasil uji t parsial di Tabel 5 memaparkan bahwa rasio likuiditas (CR) tampak tidak memainkan peran signifikan dalam menentukan Price to Book Value (PBV) perusahaan healthcare yang tercatat di BEI selama 2021–2023, dengan t-hitung -1,567 berada di bawah t-tabel -1,681 dan p-value 0,125 melewati ambang 0,05; akibatnya hipotesis H₁ harus dieliminasi. Senada, leverage (DER) juga tidak menunjukkan efek bermakna terhadap PBV, t-hitungnya -0,719 < -1,681 dan signifikansi 0,476 > 0,05, sehingga H₂ similarly rejected. Sebaliknya, profitabilitas (ROA) menonjol sebagai variabel yang berkorelasi positif signifikan terhadap PBV, tercermin dari t-hitung 4,948 > 1,681 dan p-value 0,000 < 0,05, sehingga H₃ dapat confidently diterima. Fenomena ini menegaskan bahwa market valuation perusahaan healthcare lebih responsive terhadap efisiensi operasional dan earnings generation dibanding aspek solvabilitas atau leverage semata.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)**

R	R_{Square}	Adjusted R Square	Std. Error
0,653	0,426	0,385	1,50849

Origin: Secondary data, processed 2025

Dari Table 6, terdeteksi Adjusted $R^2 = 0,385$, menandakan seberapa ampuh kombinasi prediktor CR, DER, dan ROA men-illuminate fluktuasi PBV; sisanya, sebesar 61,5%, tampaknya bersarang di ranah variabel eksternal yang tidak tercapture oleh konstruk model ini.

Pembahasan**Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023**

Hasil analitik pada studi ini mengindikasikan bahwa Likuiditas (X₁) nyaris tidak memberikan dampak statistik yang bermakna terhadap Valuasi Korporasi (Y) di sektor Healthcare yang tercatat di BEI periode 2021–2023; thitung -1,567 masih di bawah ambang kritis ttabel 1,681 dengan p-value 0,125 > 0,05. Koefisien regresi CR (Current Ratio) bernuansa negatif, mengimplikasikan bahwa eskalasi aset lancar seringkali berasosiasi dengan depresiasi PBV, mungkin lantaran dana idle yang mengendap menggerus efisiensi profit generation. Sebaliknya, defisit likuiditas memicu friction dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek, menurunkan kredibilitas perusahaan sekaligus daya tarik saham di mata investor. Temuan ini resonan dengan Risa et al. (2018) dan Juliyani & Gularso (2023), yang juga mencatat ketidaksignifikanan likuiditas terhadap corporate value.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Eksplorasi kuantitatif ini memaparkan bahwa Leverage (X₂) nyaris nihil kontribusinya terhadap corporate valuation (Y) pada sektor Healthcare yang tercatat di BEI 2021–2023. Tercatat t-hitung -0,719, di bawah threshold t-tabel 1,681 (-0,719 < 1,681), dengan p-value 0,476 > 0,05, menandakan DER fluktuatif tidak men-trigger oscillation signifikan pada Price to Book Value (PBV). Meskipun koefisien regresi DER menekuk ke arah negatif, implikasinya: eskalasi

leverage menambah *financial drag* sekaligus meng-intensify *equity impedance*, namun tidak menghasilkan augmentasi substansial pada corporate value. Outcome ini resonan dengan Papuania Lokobal et al. (2024) dan Winata & Surjadi (2024) yang menegaskan *statistical insignificance* leverage terhadap valuasi entitas. Singkatnya, debt expansion lebih cenderung memicu *value attrition* daripada uplift signifikan pada PBV.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Hasil olah data memaparkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) menorehkan imprint positif-signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada korporasi sektor healthcare yang listing di BEI (2021–2023), terverifikasi melalui thitung $4,948 > t_{tabel} 1,681$ dan $\alpha 0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, peningkatan Return on Assets (X3) secara simultan mengkatalisasi augmentasi Price to Book Value (PBV) sebagai representasi corporate worth. Hal ini merefleksikan kapasitas perusahaan dalam memanen laba dari modal yang tertanam serta eksploitasi aset yang efisien—mengirimkan “vibe” positif bagi investor terkait kemampuan profit engineering dan pengelolaan resource secara optimal. Observasi ini sejalan dengan insights Alifa (2024) dan Bahrul Ulum Alamsyah (2024), yang menegaskan adanya konvergensi positif dan signifikan antara profitabilitas dan valuasi korporat.

5. Penutup Kesimpulan

Eksplorasi terhadap 46 corporate entity sektor healthcare listed di BEI (2021–2023) mengindikasikan bahwa indikator liquidity (CR) dan leverage ratio (DER) nihil efeknya secara statistik terhadap market perception via PBV, tercermin dari t-statistics $-1,567$ & $-0,719$ plus p-values $0,125$ & $0,476$ ($>0,05$), sehingga H1–H2 collapse dalam praxis. Sebaliknya, metric profitability (ROA) menampilkan impact positif yang signifikan terhadap PBV ($t=4,948$; $p=0,000$), mengkonfirmasi eksistensi H3. Penelitian ini constrained oleh narrow sectoral scope, limited independent var set, serta temporal frame yang compressed (2021–2023). Konsekuensinya, insight ini dapat difungsikan sebagai cognitive scaffold untuk corporate decision-making demi augmentasi firm value & investor magnetism, sekaligus sebagai substrate untuk investigasi selanjutnya dengan longitudinal stretch & additional determinants agar mekanisme pembentukan PBV termodulasi secara lebih holistik.

Daftar Pustaka

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Alifa, A. F. S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1822–1833. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/>
- Bahrul Ulum Alamsyah. (2024). jurnal PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP 4. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 2185–2190.
- Barokah, S., Ramlah, S., Teguh Pratama, W. C., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and

- Beverages Di Bei. Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 74.
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dirganpratiwi, P. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI Tri Yuniati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(4), 2461–0593.
https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2020&q=nilai+perusahaan+food+and+beverages&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1710842369050&u=%23p%3DyKj62ufrGH8J
- Eyragga, R. R. (2020). Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Ressay Reggrisa Eyragga Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 9, 1–16.
- Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13(5), 1–23.
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Owner, 7(4), 3274–3284.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Imam Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23(Edisi 10). Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Irvan, F. &. (2017). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akedemisi, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alvabeta.
- Isyfa Fuhrotun. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2(1), 98–108.
<https://doi.org/10.55606/jimek.v2i1.198>
- Jannati, I. D., Saifi, M., & NP Endang, M. W. (2014). Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 8(2), 1–8.
- Juliyani, D., & Gularso, K. (2023). Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover to Company Value Mediated by Return On Equity. Asian Journal of Social and Humanities, 2(2), 1581–1597. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i2.170>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 16(1), 19–25.
<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(3), 1236–1251.
<https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073>
- Nareza Lazwardy Arafa, & Mu'minatus Solichah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 1(3), 190–200. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.201>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi, 4(3), 2621–5306.
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, 9(2), 218–232. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154>

- Papuania Lokobal, Wati Rosmawati, & Ida Harahap. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa Sebelum dan Sesudah Covid 19 (Periode 2018 –2022). *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(4), 163–174. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i4.699>
- Pramana Putra, & Eka Purnama Sari. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 189–202. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2167>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Rachmanto, A., Laba, P., Lembar, P. E. R., Eps, S., Rasio, D. A. N., Modal, P., Terhadap, R. O. E., & Riswanti, Y. (2013). Volume V/No.1/April 2013 ISSN : 2086-0447. V(1).
- Rachmawati Dwi. (2015). 456-1147-1-Sp. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 1–18.
- Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Risa, S., Bisnis, A., & Ilmu Administrasi -Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, J. (2018). *Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jom Fisip*, 5(1), 208–225.
- Rodrigo Borges, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2097–2102. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.440>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 2.
- Sekaran, B. &. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiviani, R. H., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Construction. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4).
- Setiawan, L. Y., & Gultom, J. B. (2025). Pengaruh Pengungkapan Csr, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–8.
- Singgih Santoso. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865>
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3173>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>

- Wati, P. D. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Leverage , Likuiditas , Kualitas Laba Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(2), 546–555.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jjinv.v18i2.10617>
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2022. *Jiap*, 4(1), 27–42.
- Winata, J., & Surjadi, L. (2024). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(3), 1238–1247. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i3.31244>
- Zelinka, S. L., Glass, S. V., Boardman, C. R., & Derome, D. (2016). Moisture storage and transport properties of preservative treated and untreated southern pine wood. *Wood Material Science and Engineering*, 11(4), 228–238. <https://doi.org/10.1080/17480272.2014.973443>